

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang proses pembelajaran tahfidz di Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin diatas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran pada Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin setiap hari dari senin - kamis karna siswa itu masuk diwaktu tersebut dari jam 02:00 – 05:00 sore. Mereka dibimbing untuk membaca secara *talqin* dulu, guru mencontohkan bacaan lalu mereka mengikuti, lalu mereka mengulangnya antara 30 sampai 60 kali pengulangan. Setelah itu baru nanti di cek satu satu hafalannya secara random lalu apabila dirasa pengecekannya banyak siswa ini menguasai. Maka dinyatakan kegiatan klasikal dengan *talqin* selesai.
2. Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin menggunakan metode klasikal dan metode privat. Metode klasikal caranya, setiap hari sabtu itu dijadwalkan kegiatan setoran hafalan. Jadi hafalan-hafalan yang sudah disetorkan itu akan di cek oleh guru-guru yang ditugaskan oleh Pimpinan atau Kepala Sekolah Madrasah Tahfiz. Selanjutnya dua metode ini memang yang paling sederhana yang bisa kami gunakan. Dan kami targetnya juga hanya juz 30 saja. Artinya santri kami hanya kami targetkan untuk menguasai atau menghafal juz 30

ditambah menghafal surah Yasin Waqi'ah, Al-Mulk, Ar-Rahman, As-Sajadah.

3. Adapun faktor faktor penghambat adalah karena rasa malas, tidak bisa memanajemen waktu, kelelahan yang berakibat ngantuk kesehatan yang sering terganggu, masalah ekonomi serta tidak lancarnya membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada pihak Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin tersebut. Beberapa saran tersebut:

1. Bagi Lembaga Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an

Supaya lebih mengembangkan program *tahfidz* Al-Qur'an dan meningkatkan proses pembelajaran *tahfidz*.

2. Pihak Ustadz

Untuk meningkatkan kedisiplinan sebagai seorang Ustadz. Kemudian, dalam memberikan bimbingan terhadap santri hendaknya memperhatikan psikologi dari santri itu sendiri, mengingat para santri di Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin masih dalam tingkatan anak-anak.

3. Bagi Siswa

Hendaknya selalu menjaga keistiqomahan dalam *muroja'ah* hafalan Al-Qur'annya, tidak hanya dilingkungan sekolah saja, akan tetapi dilingkungan keluarga.